

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM UNTUK MENENTUKAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN SYARIAH SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI))”**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**FERLI RAHMADHONI**  
**NIM. 11671101515**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021 M/1442 H**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : FERLI RAHMADHONI  
 NIM : 11671101515  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM UNTUK MENENTUKAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASA PENDEMI COVID - 19 (STUD PADA PERUSAHAAN SYARIAH SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI))

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

**ROZALINDA, SE, MM**  
 NIK: 130 717 109

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA PRODI MANAJEMEN**

**Dr. Drs. H. MUH. SAID HM. M.Ag. MM**  
 NIP: 19620512 198903 1 003

**FAKHRURROZI, SE, MM**  
 NIP: 19670725 200003 1 002

- Hak Cipta Diduduki UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FERLI RAHMADHONI  
 NIM : 11671101515  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 JUDUL : ANALISIS FUNDAMENAL DAN TEKNIKAL  
 PERGERAKAN HARGA SAHAM UNTUK  
 MENENTUKAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA  
 MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA  
 PERUSAHAAN SYARIAH SUB SEKTOR  
 TELEKOMUNIKASI YANG LISTING DI BURSA  
 EFEK INDONESIA (BEI))  
 TANGGAL UJIAN : Rabu, 14 April 2021

DISETUJUI OLEH  
 KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak, CA  
 NIP. 19761217 200901 1 004

PENGUJI II

Lusiawati, SE, MBA  
 NIP. 19780527 200710 2 008

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### “ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM UNTUK MENENTUKAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN SYARIAH SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI))”

Oleh :

**FERLI RAHMADHONI**  
**NIM 11671101515**

*Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapan momentum yang tepat untuk membeli atau pun menjual saham sub sektor Telekomunikasi. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jumlah 3 sampel. Penelitian ini menggunakan 2 analisis yakni analisis fundamental dan analisis teknikal. Data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder yang mana datanya didapat dari idx. Hasil penelitian ini adalah dari segi analisis fundamental indikator perusahaan, ke 3 perusahaan tersebut berada diposisi kurang baik selama masa pandemi Covid-19. Valuasi PER, ISAT berada di posisi negatif, sedangkan TLKM dan EXCL undervalue. Valuasi PBV, ISAT diposisi undervalue, sedangkan TLKM dan EXCL diposisi overvalue. Sedangkan dari segi analisis teknikal, ke 3 perusahaan tersebut cukup baik.. Penulis merekoendasikan untuk memilih dua diantara tiga sampel yaitu perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL), dikarenakan dari segi analisis fundamental dan analisis teknikal ke 2 perusahaan tersebut yang cukup baik.*

**Kata kunci : saham, analisis fundamental, analisis teknikal, price earning ratio, price to book value.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan Alhamdulillahilahirabbil'alamin dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM UNTUK MENENTUKAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN SYARIAH SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI))”** Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yangtelah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag, sebagai rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Fakhrurozi SE, MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Rozalinda SE, MM selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Hariza HasyimSE, M.Si selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dalam memberikan sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Kepada dua orang tua saya, ayahanda Alm.Candra dan ibunda Mildayeni terima kasih yang tak terhingga untuk segala do'a yang tidak pernah berhenti mulai dari saya lahir sampai saat ini. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi orang yang mampu membuat ayah tersenyum bahagia melihat kesuksesan yang saya raih nantinya. Dan untuk saudara kandung saya abang saya Rifki Cahyadi dan adek saya M.Haziz Triadi selalu bahagia dan berada dalam lindungan-Nya serta naungan-Nya Allah SWT.
9. Sahabat di Manajemen B 2016, Manajemen Keuangan 2016, serta Keluarga Besar S1 Manajemen, terima kasih atas motivasi, dukungan, kritik, dan saran serta do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan kepada seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu.  
Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.



Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘alamin. Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 Februari 2021

Penulis

**FERLI RAHMADHONI**  
**NIM 11671101515**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.5	Metode Analisis Data .....	46
<b>BAB IV .....</b>		<b>47</b>
<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>		<b>47</b>
4.1	PT Indosat Tbk .....	47
4.2	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) .....	49
4.3	PT XL Axiata Tbk .....	51
<b>BAB V.....</b>		<b>53</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>53</b>
5.1	Analisis Fundamental.....	53
5.2	Analisis Teknikal.....	68
<b>BAB VI.....</b>		<b>79</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>79</b>
A.	Kesimpulan .....	79
B.	Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penjualan Kuartal 1 – 3 Tahun 2020.....	5
Tabel 1.2	Data Penjualan Saham Periode 2015 – 2019 .....	5
Tabel 1.3	Data Harga Saham Pembuka dan Penutup Bulan Maret – Oktobet 2020 ...	6
Tabel 3.1	Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi.....	45
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	46
Tabel 5.1	<i>Debt tp Equity Ratio</i> (DER).....	54
Tabel 5.2	<i>Current Ratio</i> .....	57
Tabel 5.3	<i>Assets Turnover</i> .....	59
Tabel 5.4	<i>Return On Equity</i> .....	61
Tabel 5.5	Perhitngan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	63
Tabel 5.6	Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV) Tahun 2020.....	64

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Debt to Equity Ratio (DER) .....	55
Grafik 5.2 <i>Current Ratio</i> .....	57
Grafik 5.3 <i>Assets Turnover</i> .....	59
Grafik 5.4 <i>Return On Equity</i> .....	61



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Grafik <i>Moving Average</i> (MA).....	28
Gambar 2.2	Grafik <i>Stochastic Oscillator</i> .....	29
Gambar 2.3	Grafik Golden Cross .....	30
Gambar 2.4	Grafik Death Cross .....	30
Gambar 2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	43
Gambar 5.1	Trend Harga Saham ISAT.....	65
Gambar 5.2	Trend Harga Saham TLKM .....	67
Gambar 5.3	Trend Harga Saham EXCL .....	68
Gambar 5.4	Indikator <i>Stochastic Oscillator</i> Saham ISAT.....	70
Gambar 5.5	Indikator <i>Stochastic Oscillator</i> Saham TLKM .....	72
Gambar 5.6	Indikator <i>Stochastic Oscillator</i> Saham EXCL .....	73

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebelum adanya pandemi Covid-19, kondisi perekonomian global masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Walaupun sebelum Covid-19 ini perekonomian global diselimuti dengan beberapa ancaman yaitu ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dan Iran, perang dagang antara Amerika Serikat dan Uni Eropa yang dipicu oleh kesepakatan *green deal* UE, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta isu brexit yang belum selesai. Namun, secara keseluruhan kondisi ekonomi global sebelum pandemi Covid-19 masih baik dan prospektif untuk melakukan investasi.

Tidak hanya perekonomian global yang masih positif, sebelum pandemi pun perekonomian nasional masih cukup baik dilihat dari IHSG pada awal Januari yang sempat menyentuh angka 6300, hal ini adalah salah satu capaian yang baik dan menarik bagi Indonesia. Tidak hanya itu prospek ekonomi nasional juga masih stabil, dimana pertumbuhan ekonomi berada pada level lima sampai lima setengah persen. Kemudian regulasi-regulasi yang dibuat oleh pemerintah, kondisi rupiah yang cenderung lebih stabil dan cadangan devisa kita yang bagus menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di Indonesia.

Virus covid-19 di Indonesia pertama kali ditemukan sekitar awal atau pertengahan Maret. Setelah virus ini ditemukan tren IHSG menjadi menurun. Karena



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat itu muncul isu-isu mengenai Covid-19 yang mulai meluas dari Wuhan ke Jepang, Korea dan Negara Singapura yang paling dekat dengan Indonesia. Sehingga penurunan ini menyebabkan IHSG kita mengalami penurunan sampai di bawah level 4000. Penurunan ini tentunya juga tidak lepas dari sentimen investor yang melihat bahwa pemerintah Indonesia pada waktu itu belum serius dalam menangani Covid-19 ini sehingga ketika krisis kesehatan terjadi dan sentimen-sentimen itu ada, membuat para investor lebih memilih untuk menarik dananya dari pasar modal sehingga hal tersebut tentunya membuat harga saham mengalami penurunan.

Ketika PSBB terjadi banyak perusahaan-perusahaan yang kolaps. Jika kita lihat pada hari ini, perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal, yang berperan di bidang pariwisata semuanya negatif. Sehingga kalau kita lihat, tidak hanya aspek finansial perusahaan yang terpukul karena pandemi covid-19, namun juga aspek riil dan fundamental juga ikut terkena imbasnya. Sehingga wajar saja harga saham sempat jatuh atau bahkan sekarang harga saham *performance* nya tidak sebaik sebelum terjadinya pandemi.

Meskipun banyak perusahaan-perusahaan yang tidak mampu bertahan di tengah kondisi saat ini, namun perusahaan telekomunikasi kinerjanya justru membaik pada masa pandemi ini. Selama pandemi ini perusahaan Telkomsel, XL, Indosat memiliki laba yang luar biasa, karena pemakaian internet selama Work From Home (WFH) dan belajar dari rumah semakin tinggi. Walaupun harga saham mereka turun dari tahun sebelumnya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terbukti, data pertumbuhan PDB yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa pada triwulan II 2020 secara kuartal, sektor infokom mengalami peningkatan sebesar 3,44 persen. Data kinerja diatas menunjukkan ada dua emiten telekomunikasi yang kinerjanya sanggup mengalahkan infrastruktur yakni PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ( TLKM ) dan PT Smartfren Telecom Tbk. ( FREN ).

Seperti laporan keuangan TLKM yang tercatat, dimana terjadi peningkatan penjualan pada periode triwulan II 2015 sampai triwulan 2019. Namun, pada masa pandemi Covid – 19 justru mengalami penurunan. Dilihat dari laporan penjualan TLKM yang mengalami penurunan sebesar 3,7 persen menjadi sebesar 66,86 Triliun Rupiah pada triwulan II 2020 dari sebelumnya pada sebesar 69.35 Triliun Rupiah pada triwulan II 2019.

Namun, dari segi laba komprehensif, perusahaan TLKM mengalami kenaikan pada triwulan II 2019 sebesar 0,29% saja atau sebesar 15,49 triliun rupiah dari sebelumnya sebesar 15,45 triliun rupiah pada triwulan II 2019. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi dibagian beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi.

Pada laporan keuangan FREN yang tercatat, terjadi kenaikan penjualan yang signifikan dari periode triwulan II 2015 sampai periode triwulan 2019. Dimana, Pada saat PSBB diberlakukan sampai triwulan II 2020 ini, FREN mampu mencatat kenaikan penjualan sebesar 41,97 persen atau sebesar Rp 4,30 triliun, lebih tinggi dibandingkan pada triwulan II 2019 yang hanya sebesar 3,03 triliun rupiah.

Kendati demikian, dari segi laba komprehensif perusahaan FREN masih mengalami kerugian sejak periode triwulan II 2015 sampai triwulan II 2020. Dimana





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada triwulan II 2020, FREN masih mencatat kerugian sebesar 1,2 triliun rupiah. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan signifikan pada beban-beban emien, seperti beban bunga dan beban keuangan lainnya.

Pada laporan keuangan perusahaan EXCL yang tercatat, selama masa pandemi Covid – 19 mengalami kenaikan pada segi penjualan dan laba komprehensif. Dilihat dari laporan keuangan perusahaan EXCL pada periode triwulan II 2020 mengalami kenaikan penjualan sebesar 6,7% atau sebesar 13,08 triliun rupiah dibandingkan pada triwulan yang sama di tahun sebelumnya, yakni sebesar 12,26 triliun rupiah.

Dilihat dari segi laba komprehensif, perusahaan EXCL juga mengalami pertumbuhan pada periode triwulan II 2020, yakni sebesar 524,5% atau sebesar 1,76 triliun rupiah dibandingkan pada periode triwulan II 2019 yang hanya sebesar 281,56 miliar rupiah. Hal ini dikarenakan ada kenaikan signifikan pada bagian keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara. Walaupun perusahaan EXCL mengalami kenaikan pada segi penjualan dan laba komprehensif, namun perfoma perusahaan tersebut masih di bawah IHSG dan Indeks Infrastruktur.



**Tabel 1.1**  
**Data Penjualan Kuartal 1 – 3 tahun 2020**

EMITEN	KODE	PENJUALAN TAHUN 2020		
		Q1	Q2	Q3
XL Axiata Tbk.	EXCL	6.497.151.000.000	13.082.160.000.000	19.656.151.000.000
Smartfren Telecom Tbk.	FREN	1.995.844.457.542	4.302.761.686.123	6.845.953.543.177
Indosat Tbk.	ISAT	6.523.095.000.000	13.451.721.000.000	20.592.026.000.000
Telekomunikasi Indonesai Tbk.	TLKM	34.194.000.000.000	66.856.000.000.000	99.941.000.000.000
Jasnita Telekomindo Tbk.	JAST	14.751.656.410	30.982.010.036	43.301.469.868

Sumber : Laporan Kuartal Perusahaan

**Tabel 1.2**  
**Data Penjualan Saham Periode 2015 – 2019**

EMITEN	KODE	DATA	PENJUALAN SAHAM TAHUN 2015 – 2019				
			2015	2016	2017	2018	2019
XL Axiata Tbk.	EXCL	Open	3.670	0	2.980	2.020	3.270
		High	3.740	2.370	3.000	2.020	3.270
		Close	3.675	2.350	2.960	1.980	3.250
		Volume	2.245.300	6.820.900	2.845.000	22.007.600	4.899.800
Smartfren Telecom Tbk.	FREN	Open	0	0	0	0	0
		High	54	55	50	83	141
		Close	52	54	50	78	135
		Volume	1.408.900	41.900	6.200	30.125.900	78.757.500
Indosat Tbk.	ISAT	Open	0	0	0	0	0
		High	5.800	6.475	4.800	1.700	2.960
		Close	5.575	6.450	4.800	1.685	2.940
		Volume	83.200	778.100	101.200	916.400	1.752.000
Telekomunikasi Indonesai Tbk.	TLKM	Open	3.100	3.830	4.390	3.770	3.990
		High	3.120	3.960	4.460	3.780	4.010
		Close	3.095	3.940	4.440	3.750	3.990
		Volume	38.486.500	126.802.300	110.053.200	48.224.400	52.812.000
Jasnita Telekomindo Tbk.	JAST	Open	-	-	-	-	0
		High	-	-	-	-	1.555
		Close	-	-	-	-	1.545
		Volume	-	-	-	-	8.159.000

Sumber : idx.com



**Tabel 1.3**  
**Data Harga Saham Pembuka dan Penutup Bulan Maret-Oktober 2020**

No	Code Saham	Nama Imiten	OPEN	CLOSE
1	EXCL	XL Axiata Tbk	2.600	2.030
2	FREN	Smartfren Telecom Tbk	90	70
3	ISAT	Indosat Tbk	2.040	2.010
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.470	2.620
5	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk	1.380	104

Sumber : idx.com

Walaupun selama pandemi Covid – 19 perusahaan sub sektor telekomunikasi dapat bertahan dan menghasilkan laba yang lumayan. Namun, harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Seperti kita liat pada tabel 1.2 dan tabel 1.3, contoh pada perusahaan EXCL dimana harga open pada tahun 2019 sebesar 3.270 dan harga close sebesar 3.250, Sedangkan pada tahun 2020 atau pada masa pandemi Covid – 19 Harga saham EXCL mengalami penurunan yakni harga open sebesar 2.600 dan harga close sebesar 2.030.

Pada tabel 1.2 dilihat selama periode 2015 – 2018 perusahaan Jasnita Telekomindo Tbk. (JAST) tidak ada riwayat penjualan saham, dikarenakan perusahaan tersebut perusahaan baru dan baru Go Publik pada tahun 2019. Sedangkan pada tabel 1.3 menjelaskan tentang harga saham pembuka dan penutup selama periode maret – oktober 2020 pada perusahaan sub sektor telekomunikasi.

Sebelum berinvestasi dalam saham, investor perlu melakukan analisis lebih dalam sebagai bentuk perhatian dan hati-hati dalam memutuskan ke perusahaan mana



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Gate Islamic University of Sunan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modalnya akan ditanamkan. Risiko yang menyertai investasi dapat diminimalkan oleh investor. Seorang investor perlu melakukan analisis sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi, memahami seluk beluk bursa dan prediksi tren saham maupun pergerakan harga saham yang selalu berubah, karena akan berbahaya ketika investasi tanpa mengetahui kondisi busa dan tentu hal akan bertentangan dengan prinsip investasi Syariah, sebab jual beli yang tidak diketahui oleh pembeli dan penjual adalah *gharar* yang jual beli yang bersifat untung-untungan tanpa memperkirakan *return* dan risiko adalah *gambling*. Ada dua alat analisis yang membantu dalam proses investasi yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Menurut Sawidji Widoatmojo (2012:134-139), analisis fundamental dilakukan untuk investasi jangka panjang, sebab saham yang fundamental perusahaannya baik bisa memberikan dividen dan harga saham akan meningkat. Sehingga keputusan investasi, membeli saham perusahaan yang memiliki fundamental baik dan segera menjual saham yang kondisi fundamentalnya kurang baik. Sedangkan analisis teknikal untuk keputusan investasi jangka pendek dengan mengeksekusi sinyal buy atau sell yang direkomendasikan oleh software teknikal.

Tujuan dari analisis fundamental dalam menghasilkan keuntungan yang timbul bagi pemegang sahamnya. Perusahaan menciptakan produk yang disebut positif oleh masyarakat, Margin yang dihasilkan besar dan tetap berinovasi (Liembono,2013:35). Sedangkan Analisis teknikal bertujuan untuk memprediksi harga saham dengan mengamati Story harga, volume perdagangan dan indeks harga saham gabungan. Melalui analisis teknikal dapat melihat perilaku pasar yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergambar ke dalam grafik riwayat harga yang bertujuan untuk memprediksi harga yang akan datang. Grafik harga saham merupakan harga yang disepakati oleh *supply* dan *demand* sehingga terjadi transaksi (Kodrat,2010:1-3).

Berdasarkan latar belakang perlunya penilaian saham menggunakan dua analisis saham sebagai dasar investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM UNTUK MENENTUKAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN SYARIAH SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI))”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi fundamental saham perusahaan Sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di lihat dari segi indikator perusahaan dan harga saham setelah dilakukan valuasi ?
2. Bagaimana menentukan saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham menggunakan indikator *Moving Average* (MA) dan *stochastic Oscillator* pada perusahaan Sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kondisi fundamental perusahaan dari segi indikator perusahaan dan valuasi saham menggunakan *price earning ratio* dan *price to book value*.
2. Untuk menentukan waktu dan harga yang tepat untuk investasi saham dengan analisis teknikal melalui indikator *Moving Average (MA)* dan *stochastic Oscillator*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penelitan  
 Penelitian ini merupakan tugas akhir yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisa pergerakan saham.
2. Bagi Investor  
 Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam melakukan investasi saham yang tepat dan dapat membantu dalam mengambil keputusan pada pergerakan harga saham pada sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sebagai tambahan informasi dan sebagai referensi dalam analisis teknikal perdagangan saham, terutama bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

## 1.5 Rencana Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai kajian teoritis yang relevan dengan penelitian, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada, baik dari perkuliahan maupun sumber lain.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan BUMN sub sektor telekomunikasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini uraian singkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan terangkum dalam bagian kesimpulan. Bab ini di akhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian dan diikuti dengan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengertian Pasar Modal

Di dalam undang-undang, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. ( Bab 1, Pasal 1, Angka 13, UURI No 8, 1995 tentang pasar modal) (Martalena dan Maya, 2011 : 2).

Menurut Hanafi (2016), pasar modal adalah pasar yang melakukan transaksi jual beli instrumen keuangan dengan jangka waktu yang panjang. Pasar modal beroperasi secara terorganisir yang didalamnya terdapat aktivitas perdagangan surat berharga.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang seperti obligasi dan sebagainya (Martalena dan Maya, 2011)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.2 Pengertian Investasi

Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke dalam aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu (Jogiyanto, 2010). Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan menjadi pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dibuat (Tandelilin, 2010).

Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (individual /retail investors) dan investor institusional (institutional investors). Investor individual terdiri dari individu- individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana, lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tandelilin, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang

Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan mendatang.

2. Mengurangi tekanan inflasi

Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

### 2.3 Saham

Saham merupakan suatu bagian kepemilikan dari suatu perusahaan. Dengan memiliki sebuah saham dari sebuah perusahaan artinya memiliki bagian dari sebuah perusahaan tersebut.

Menurut Haryani dan Sefianto, (2010) menjelaskan bahwa Saham adalah salah satu instrument pasar modal yang paling umum di perdagangkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang lebih menarik. Dengan



membeli saham pada suatu perusahaan, maka investor menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Investor yang memiliki saham pada suatu perusahaan, akan mendapat return dari jumlah saham yang dimiliki. Saham dapat di perjual belikan pada pasar modal sesuai dengan perubahan harga saham setiap hari.

Menurut Darmadji (2012), Saham (*stock*) dapat di definisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Pada dasarnya, makna surat berharga adalah sesuatu yang mempunyai nilai dan tentunya dapat diperjualbelikan. Nilai dari suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi atastiga jenis, yaitu:

1. *Par value* ( Nilai Nomial)

Par value disebut juga *stated value* atau *face value*, yang dalam bahasa Indonesia disebut nilai nominal atau nilai pari. Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi.

2. *Base Price* (Nilai/Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham dipergunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. *Market Price* (Nilai/Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh dari investasi saham adalah:

1. *Dividen* Merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
2. *Rights* Merupakan hak untuk memesan efek terlebih dahulu yang diberikan oleh emiten.
3. *Capital Gain* Merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

## 2.4 Analisis Fundamental

Investasi saham merupakan aktivitas untuk mendapatkan keuntungan dan kesediaan menanggung risiko. Risiko yang boleh dihadapi adalah risiko yang melibatkan pengetahuan yang jelas, objek yang jelas, menggunakan skill bukan keberuntungan dalam mengendalikan risiko. Risiko dikelola melalui manajemen investasi dalam bentuk diversifikasi dan memanfaatkan instrumen pasar modal untuk menghindari praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah. Investor saham memanfaatkan informasi dari indikator – indikator fundamental sebagai landasan untuk mencari perusahaan yang memiliki performa baik.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis fundamental mempelajari indikator yang mempengaruhi nilai intrinsik saham. fokus pada laporan keuangan, kondisi industri dan perekonomian nasional. Analisis fundamental dapat dilakukan dengan pendekatan top – down, dan memperlihatkan *taxonomi* analisis yang dilihat dari segi Indikator Perusahaan.

Analisis perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi pergerakan harga saham di satu perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan secara periodik bermanfaat bagi stakeholder, didalamnya termuat informasi yang berguna untuk mengetahui kondisi perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari arus kas (cash flow), neraca (balance sheet) dan laporan laba rugi (income statement).

Berikut adalah beberapa rasio keuangan, yaitu :

### 1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terlatif terhadap utang lancarnya. Dalam rasio likuiditas, analisis dapat dilakukan dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

#### a. Rasio lancar ( *Current Ratio* )

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menutupi kewajiban jangka pendek. Jadi dikatakan sehat jika rasio berada diatas 1 atau diatas 100%.

#### b. Rasio cepat ( *Quick Rastio* )

Merupakan raio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio ini menunjukkan kemauan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lamcar. Semakin besar tasio ini semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1

#### c. *Cast Ratio*

Membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi utang kas dengan hutang lancar. Semakin besar ratio semakin baik.

### 2. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio ini melihat pada bebrapa asset kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva – akttiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva – aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bla ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.

#### a. Perputaran Piutang

Merupakan cara mengukur beberapa kali, secara rata-rata piutangu yang dikumpulkan dalam satu tahun. Rasio ini mengukur



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas piutang dan efisiensi perusahaan dalam pengumpulan piutang dan kebijakan kreditnya. Rasio ini mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin tinggi perputarannya semakin efektif pengelolaan piutangnya (Sutrisno,2001).

#### b. Perputaran Aktiva Tetap

Merupakan cara mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif proporsi aktiva tetap tersebut.

#### c. Perputaran Total Aktiva

Merupakan rasio yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran investasi atau modalnya (Hanafi dan Halim,2000).

### 3. Rasio Solvabilitas (Solvability Ratio)

Rasio aktivitas menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan kepada anda. Rasio yang digunakan adalah :

#### a. Rasio Utang terhadap Aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*)

Mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pengelolaan aktiva. Semakin kecil rasionya semakin aman (*solvable*)

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Semakin kecil porsi utang terhadap modal maka semakin aman.

#### 4. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (*Profitability Ratio*)

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan.

b. Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)

Merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak, atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

c. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Merupakan ukuran persentase dari setiap sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. *Return On Investment (ROI)*

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT (Sutrisno,2001).

#### e. Rentabilitas Ekonomi (*Return On Assets*)

Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan (EBIT) dari aktiva yang digunakan. Semakin besar rasio semakin baik (Sutrisno,2001).

### 5. Rasio Investasi (Investment Ratio)

Rasio investasi merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan kembalian atau imbalan kepada para pemberi dana, khususnya investor yang ada di pasar modal dalam jangka waktu tertentu.

## 2.5 Valuasi saham

Proses valuasi saham bermanfaat untuk mengetahui nilai saham untuk di bandingkan dengan harga pasar saham saat ini. Valuasi saham merupakan proses yang penting dalam analisis fundamental. Model valuasi saham yang digunakan adalah *Metode Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*.

Price Earning Ratio adalah ukuran kinerja saham yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan per lembar saham. PER dapat digunakan sebagai perbandingan harga saham antara yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling murah dan yang paling mahal dalam satu industri. Perusahaan yang mempunyai PER paling tinggi merupakan perusahaan yang mempunyai harga saham yang paling mahal. Sedangkan perusahaan yang memiliki PER paling rendah merupakan perusahaan yang harga sahamnya paling murah.

Secara umum nilai PER dikatakan rendah jika berada dibawah angka 15. Artinya, dalam waktu kurang 15 tahun modal siinvestor sudah kembali. Namun. Yang harus kita hindari adalah PER yang bernilai negatife, karena berarti EPS-nya atau laba per lembar saham nya juga bernilai minus atau rugi.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Price to Book Value (PBV) merupakan metode penilaian saham yang berdasarkan pada book value suatu saham. Book Value adalah nilai buku yang diperoleh dari total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham beredar. Nilai buku per lembar saham adalah rasio untuk membandingkan harga pasar sebuah saham dengan nilai buku (book valu) sebenarnya. Sementara syamsudin menjelaskan pengertian Price to Book Value adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV, maka menunjukkan semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Untuk perusahaan yang berjalan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Dalam mengukur murah atau mahal nya harga saham dengan metode PBV, menggunakan cut of 1 yang berarti jika nilai PBV diatas 1 menunjukkan bahwa



nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (overvalued), sebaliknya jika nilai PBV dibawah 1 berarti nilai pasar saham lebih kecil dari bukunya (undervalued). Untuk mencari nilai book value, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

## 2.6 Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis yang digunakan oleh banyak trader maupun investor untuk menentukan keputusan dalam melakukan jual-beli saham. “Analisis teknikal dimulai dengan cara memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh penawaran (supply) dan permintaan (demand) terhadap saham tersebut” (Halim, 2015).

Analisis teknikal adalah suatu jenis analisis yang selalu berorientasi kepada harga (pembukaan, penutupan, tertinggi dan terendah) dari suatu instrumen investasi pada *timeframe* tertentu (*price oriented*) (David, 2010). Analisis ini mempelajari tentang perilaku pasar yang diterjemahkan ke dalam grafik riwayat harga dengan tujuan untuk memprediksi harga di masa yang akan datang. Harga yang tercermin di dalam grafik merupakan harga kesepakatan transaksi antara *supply* dan *demand*.

Menurut Wira (2014) Analisis teknikal adalah teknik yang menganalisa fluktuasi harga dalam rentang waktu tertentu atau dalam hubungannya dengan faktor lain misalnya volume transaksi. Karena itu Analisis teknikal banyak menggunakan grafik. Dari pergerakan tersebut akan terlihat pola tertentu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dapat dipakai sebagai dasar untuk melakukan pembelian atau penjualan.

Sedangkan menurut Filbert (2014), Analisis teknikal merupakan analisis yang fokus pada pergerakan harga dan banyaknya transaksi sebuah saham. Investor menggunakan beberapa cara analisis untuk menentukan titik jual dan beli. Masing-masing analisis teknikal memiliki gambaran yang berbeda dalam penentuan perdagangan di bursa. Mengetahui karakter dari setiap saham merupakan strategi terbaik untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat.

Menurut salim (2010), ada beberapa istilah dasar dalam analisis teknikal yaitu :

1. **Tren**, suatu arah pergerakan harga saham dalam masa tertentu. Harga saham mengalami kecenderungan kenaikan secara terus menerus dianggap mengalami tren naik/bullish. Jika harga saham mengalami kecenderungan turun terus menerus dianggap mengalami tren turun/bearish.
2. **Support**, adalah sebuah titik harga terendah dari suatu saham dimana telah beberapa kali terjadi penurunan harga saham angka tersebut tidak pernah tembus.
3. **Resistance**, adalah titik harga tertinggi suatu saham dimana beberapa kali terjadi kenaikan harga saham angka tersebut tidak pernah tembus
4. **Overbought**, saham yang memiliki harga rendah akan ramai dibeli investor sehingga harga tersebut akan semakin naik sampai saat investor yang telah membeli diharga yang rendah untuk merealisasikan keuntungan. Sehingga akan menjual sahamnya untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dikatakan sebagai overbought atau jenuh beli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. **Oversold** atau jenuh jual, harga saham yang turun terus menerus tidak akan berlanjut dalam waktu lama karena akan ada sebagian investor yang memiliki dana dan berupaya membeli saham karena dirasa cukup murah.

Pada penelitian ini akan menggunakan 2 indikator analisis teknikal, yaitu :

1. **Moving Average (MA)**

*Moving Average* merupakan indikator yang paling sederhana dalam analisis teknikal yaitu memantau pergerakan harga rata-rata dalam periode waktu tertentu, biasanya dalam rentang waktu 7 hari 14 hari atau 100 hari. Karena sederhananya *moving average* hanya memberikan informasi sinyal *bearish* atau *bullish*. Indikator trend menghaluskan data harga yang bervariasi untuk menciptakan komposisi arah pasar. Di dalam penggunaan *Moving Average*, kita bisa menggunakan satu MA, dua MA, atau bahkan tiga MA atau lebih. Berikut ini akan dijelaskan penggunaan MA yang paling sederhana, yaitu menggunakan hanya 1 buah MA. Cara lain untuk mengidentifikasi trend adalah dengan menggunakan dua buah MA yang berbeda periode. Posisi MA periode yang lebih pendek terhadap MA periode yang lebih panjang, Apabila MA periode pendek berada di bawah MA periode panjang, maka trendnya adalah *bearish*. Dan apabila MA periode pendek berada di atas MA periode panjang maka trendnya adalah *bullish*. Sedangkan untuk menentukan kapan pembalikan arah trend, dapat dilihat dari perpotongan antara dua MA. Apabila MA periode pendek memotong MA periode



panjang dari atas ke bawah, maka trend berbalik menjadi *bearish* atau ini adalah saat untuk menjual saham. Dan apabila MA periode pendek memotong MA periode panjang dari bawah ke atas, tren berbalik menjadi *bullish*.

Bila rentang antara kedua periode garis MA semakin lebar, kemungkinan besar trend akan terus berlangsung. Begitu pula bila rentang harga antar kedua garis MA menyempit, maka kemungkinan besar trend akan berakhir. Sementara bila kedua garis MA saling berpotongan bisa dijadikan sebagai sinyal trend akan terjadi perubahan arah trend. (Sinaga,2011).

Selain dua MA, banyak juga *trader* yang menggunakan sekaligus 3 MA untuk analisis. Dua MA dengan periode pendek digunakan sebagai sinyal untuk *trading*. Dengan mengetahui trend utama tersebut, kita bisa mengantisipasi. Misalnya bila membuka posisi berlawanan dengan trend utama, kita bisa mengurangi margin yang digunakan, supaya risiko tidak terlalu besar. Pada prinsipnya, *Moving Average* bisa membantu *trade* untuk *trading*. Periode umum dipakai adalah 200,100,50,20, dan 5. Bila dipakai *chart* harian, periode 200 dipakai untuk mengetahui trend tahunan. Periode 100 untuk mengetahui trend selama setengah tahun. Periode 50 untuk mengetahui trend selama 3 bulanan. Periode 20 untuk mengetahui trend dalam waktu mingguan. Sedangkan periode 5 baik digunakan untuk mengetahui trend harian (Djoko,2010).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

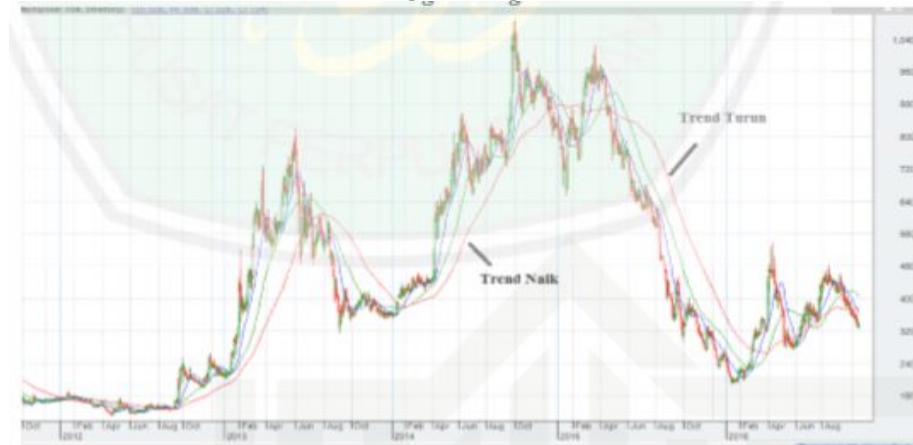
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Grafik *Moving Average* (MA)**



## 2. Stochastic Oscillator

Stochastic Oscillator adalah indikator momentum yang membandingkan harga penutupan suatu aset atau pair mata uang terhadap range (kisaran) harga-nya dalam suatu periode waktu tertentu. Dikembangkan oleh George C. Lane di tahun 1950an, Stochastic Oscillator menunjukkan lokasi harga penutupan suatu aset dalam hubungannya dengan kisaran harga tertinggi-terendah (High-Low) aset tersebut, biasanya dalam period 14 (tergantung timeframe, bisa Daily, Monthly, ataupun intraday)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2  
Grafik *Stochastic Oscillator*



George lane adalah orang yang pertama kali mengenalkan indikator ini, yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan momentum pergerakan harga saham serta mendeteksi apakah harga suatu saham sudah memasuki area jenuh jual (*oversold*) atau jenuh beli (*overbought*). Menurut Ong dalam jurnal yang ditulis oleh (Mutmainah dan Sulasmiyati, 2017) *Stochastic Oscillator* merupakan salah satu indikator yang bersifat *Leading* (mendahului) yang mana indikator ini merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui momentum marketing atau kondisi pasar (Mutmainah dan Sulasmiyati, 2017). *Stochastic Oscillaotr* ini dibentuk menggunakan dua buah garis, yaitu garis %K dan garis %D. Grafik yang menggambarkan posisi harga relatif terhadap harga tertinggi dan terendah pada periode tertentu disebut dengan garis %K, dan garis ini merupakan garis utama dan terpenting. Sedangkan garis %D sering disebut sebagai garis *trigger line*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.3**  
**Grafik Golden Cross**



Pada kedua garis tersebut, apabila kedua garis tersebut berpotongan di bawah maka terjadi *golden cross* yang berarti harga dianggap murah dan kemungkinan harga akan naik (momen untuk membeli saham). Keadaan *overbought* dan *oversold* diperoleh bila garis %K telah memasuki batasan 20 dan 80 yakni dibawah 20 untuk *oversold* dan diatas 80 untuk *overbought*.

**Gambar 2.4**  
**Grafik Death cross**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan, apabila kedua garis ini berpotongan di atas maka akan terjadi *death cross* yang berarti harga sudah terlalu mahal dan memungkinkan harga akan turun (momen untuk menjual saham).

## 2.7 Investasi dalam Pandangan Islam

Bicara soal apa itu saham mungkin sebagian besar sudah paham bagaimana cara kerjanya, tapi kalau ditanya „apa hukum jual-beli saham dan Bursa Efek dalam Islam dan menurut MUI, yaitu bagaimana halal-haram saham dalam ajaran Al-Qur“an dan Hadist Nabi, Bisa jadi banyak dari masih bingung soal kepastian hukumnya.

Fatwa Dewan Syari“ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) no: 40/DSNMUI/X/2003 pasal 4 ayat 2 menyebutkan bahwa “Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Jenis Usaha dan pelaksanaan transaksi / akad tidak melanggar prinsip-prinsip syariah), dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa.

Perdagangan Efek diPasar Reguler Bursa Efek menggunakan akad jual beli (*bar'*) dengan ketentuan:

- a. Akad jual beli dinilai sah ketika terjadi kesepakatan pada harga serta jenis dan volume tertentu antara permintaan beli dan penawaran jual.
- b. Pembeli boleh menjual efek setelah akad jual beli dinilai sah, walaupun penyelesaian administrasi transaksi pembeliannya (*settlement*) dilaksanakan dikemudian hari, berdasarkan prinsip *qabdhhukmi*.
- c. Efek yang dapat dijadikan obyek perdagangan hanya Efek Bersifat Ekuitas



Sesuai Prinsip Syariah.

- d. Harga dalam jual beli tersebut dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasar wajar melalui mekanisme tawar-menawar yang berkesinambungan (bai' al-musawamah).
- e. Dalam Perdagangan Efek tidak boleh melakukan kegiatan dan/atau tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip Akad dalam Perdagangan Pasar Modal berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) no: 80/DSNMUI/X/2003
- f. Akad antara penjual atau pembeli efek yang bukan Anggota Bursa Efek dengan Anggota Bursa menggunakan akad ju'alah.
  - g. Bursa Efek wajib membuat aturan yang melarang terjadinya dharar dan tindakan yang diindikasikan tidak sesuai dengan prinsip syariah dalam Perdagangan Efek yang berdasarkan prinsip syariah di Bursa Efek.
  - h. Bursa Efek menyediakan sistem dan/atau sarana perdagangan Efek. Bursa Efek dapat mengenakan biaya (ujrah/rusum) Perdagangan Efek berdasarkan prinsip ijarah kepada Anggota Bursa Efek.
  - i. Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dapat melakukan inovasi atas Perdagangan Efek yang dilakukan Anggota Bursa/Kliring, berdasarkan prinsip hawalah bilujra.
  - j. LKP dapat mengenakan biaya (ujrah/rusum) kliring dan penjaminan dari Anggota Bursa/Kliring atas jasa yang dilakukan.
  - k. Penyimpanan dan penyelesaian atas Perdagangan Efek dilakukan melalui Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LPP dapat mengenakan biaya (ujrah/rusum) penyimpanan dan penyelesaian dari Anggota Bursa Efek selaku Perusahaan Efek.

### 2.7.1 Al-Qur'an

وَأَخْلَأَ اللَّهُ النَّيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”

(QS. Al Baqarah [2]: 275)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.” (QS. An-Nisa [4] : 29)

Dalil pertama di atas menyebutkan kehalalan jual beli, jadi dengan kata lain semua yang terkait dalam transaksi jual beli yang dilakukan dengan landasan syar’i hukumnya halal, termasuk ketika seseorang ikut mendanai atau berinvestasi pada bisnis jual beli produk atau pun jasa. Alasan di atas didasarkan atas mafhum mukhalafah atau „pemahaman terbalik“ (merupakan salah satu teori istinbath hukum dalam hukum Islam) dari pengharaman memakan dan menjual anjing yang mana segala yang terkait dengannya juga jadi haram, termasuk membiayai bisnis peternakan anjing.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.7.2 Hadist

“...tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung resikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang tidak ada padamu” (HR. Al Khomsah dari Amr bin Syuaib dari ayahnya dari kakeknya).

“Tidak boleh menjual sesuatu hingga kamu memilikinya” (HR. Baihaqi dari Hukaim bin Hizam).

“Rasulullah s.a.w melarang jual beli yang mengandung gharar” (HR. Muslim, Tirmidzi, Nasa’i, Abu Daud, dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah).

Dari hadist tersebut dapat dilihat bahwa setiap usaha yang kita lakukan haruslah memiliki beresiko dan tidak boleh memperjualbelikan sesuatu jika belum memilikinya secara penuh. Didalam perdagangan saham semua persyaratan kejelasan transaksi terjadi untuk menghindari gharar

### 2.7.3 Ijma’ Ulama

Yakni keputusan Muktamar ke-7 Majma’ Fiqh Islami tahun 1992 di Jeddah “Boleh menjual atau menjaminkan saham dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku pada perseroan.”

Dari pemaparan dalil-dalil di atas jelas sekali bahwa investasi dan jual beli saham halal dan dibenarkan dalam ajaran Islam, baik Al-Qur’an maupun Hadis Nabi. Tapi perlu diketahui bahwa yang dikatakan halal di atas sebenarnya baru pada sahamnya, belum ke persoalan lain seperti



bagaimana dengan jenis perusahaannya, proses transaksinya dan lain sebagainya. Untuk ini, perlu pembahasan yang lanjutan lagi, silahkan baca terus sampai tuntas.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis lebih lanjut membahas tentang Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Pada Perdagangan Saham-Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI), penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelusuri dan menelaah beberapa buku atau karya ilmiah lain yang dapat dijadikan referensi, sumber acuan dan perbandingan dalam penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Peegen Hauwtan, 2010	Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	Analisis fundamental dan teknikal	Menghasilkan kesimpulan bahwa analisis fundamental menggunakan pendekatan <i>top down</i> dan nilai intrinsik saham menyebutkan bahwa saham LSIP dalam posisi <i>undervalue</i> . Diperkuat oleh analisa teknikal yang menandakan disinyal " <i>golden rasio</i> ", dimana investor dapat membeli saham LSIP pada saat itu dengan tetap memperhatikan faktor eksternal dan internal perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi hasil analisis fundamental dan teknikal. Serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				melakukan diversifikasi portofolio dan mengikuti perkembangan pasar.
<p><b>2</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Ermina Fayana dan Singgih Jatmiko, 2012</p>	<p><u>Penilaian Harga Wajar Saham dengan menggunakan Metode Dividen Discount Model (DDM) dan Metode Price To Book Value Ratio (PBV Ratio) pada Sektor Perbankan yang termasuk Saham LQ45 di BEI</u></p>	<p><i>Dividen Discount Model (DDM) dan Metode Price To Book Value Ratio (PBV Ratio)</i></p>	<p>bahwa perhitungan menghasilkan grafik yang terlihat dalam metode Dividen Discount Model memiliki rentang harga wajar yang cukup jauh dari harga pasar, sebaliknya metode <i>Price To Book Value</i> memiliki rentang yang lebih dekat dan pergerakan nilai intrinsik hampir mengikuti harga pasar. Walaupun harga saham memiliki perubahan yang dinamis dikarenakan banyak faktor yang memengaruhi seperti pergerakan IHSG, kondisi sosial dan perekonomian negara maupun dunia atau faktor fundamental lain.</p>
<p><b>3</b></p>	<p>Miranti Herwaningrum, 2016</p>	<p>Perbandingan Penilaian Saham dengan Metode Analisis Fundamenta dan Analisis Teknikal, Penggorengan Saham, serta</p>	<p>Analisis fundamental dan teknikal</p>	<p>Memberikan kesimpulan bahwa, analisis fundamental lebih baik digunakan untuk investasi terutama investasi jangka panjang meskipun memerlukan waktu untuk menganalisisnya, sebab analisis fundamental memperlihatkan kondisi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.</p>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Keputusan Penilaian Saham jika Hasil Berlawanan Arah untuk Kedua Metode Analisis pada Saham Bakrie Group untuk Periode 2005 – 2009.		
4	Agung Purnomo, dkk (2013)	Analisis Teknikal Modern Menggunakan Metode MACD,RSI,S O dan Buy and Hold untuk Mengetahui Return Saham Optimal Pada Sektor Perbankan LQ45	MACD, SO, RSI, dan BUY and Hold	Hasil Penelitian ini adalaj : (1) penggunakan metode MACD, SO, RSI, dan Buy end Hold mampu menjawab tujuan penelitian tentang return yang dihasilkan oleh masing-masing saham. (2) Dilihat dari return optimal metode yang paling tepat dilakukan adalah metode Buy and Hold. (3) Saham terbaik berdasarkan return optimal adalahn saham PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI).
5	Adi Prabhata (Jurnal Kajian Bisnis dan	Efektifitas Penggunaan Analisis Teknikal	<i>Stochastic Oscillator</i> dan <i>Moving Average</i>	Penggunaan Stochastic Oscillator secara statistik signifikan dapat menghasilkan capital gain bagi investor, khususnya di saham-saham yang masuk dalam indeks



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Manajemen Vol. 13 No. 1, Juni 2012)</p>	<p><i>Stochastic Oscillator Dan Moving Average Convergence- Divergence (MACD)</i> Pada Perdagangan Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p><i>Convergence Divergence (MACD)</i></p>	<p>JII. Sebaliknya, penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa penggunaan Stochastic Oscillator secara signifikan dapat menghasilkan abnormal return. Penggunaan MACD secara statistik signifikan dapat menghasilkan capital gain bagi investor, khususnya di saham-saham yang masuk dalam indeks JII. Sebaliknya, penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa penggunaan MACD secara signifikan dapat menghasilkan abnormal return. 3) Tidak terbukti adanya perbedaan capital gain pada Stochastic Oscillator dengan MACD. 4) Keberhasilan Stochastic Oscillator dan MACD mendapatkan capital gain menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia tidak sepenuhnya mencerminkan dukungan terhadap Efficient Market Hypothesis (EMH).</p>
<p>6 Nurbani Aulia Ismunarti, Bambang Sunarko dan Tohir (2016)</p>	<p>Analisis Penilaian Harga Wajar Saham menggunakan Pendekatan Dividen Discount Model, Price Earning 59 Ratio dan Price</p>	<p>Dividen Discount Model, Price Earning 59 Ratio dan Price To Book Value</p>	<p>berkesimpulan bahwa perhitungan harga pasar dan nilai intrinsik saham menggunakan price earning ratio adalah metode yang relevan karena nilai intrinsik sendiri berdasarkan pada pendekatan price earning ratio dan cenderung mengikuti pergerakan pada harga pasar saham.</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	To Book Value		
7 Gilang Adhitya Nugraha (2016)	Aplikasi Tehcnical Method dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Menggunaka <i>Moving Average</i> dan <i>Stochastic Oscilator</i> pada Perusahaan Sektor Telekomunikas i.	<i>Moving average dan Stocastic Oscilator</i>	Hasil Penelitian menyimpulkan, perhitungan <i>Moving Average</i> bertpotensi menghasilkan berpotensi menghasilkan keuntungan Rp 1.040 atau 31,72% pada penerapan saham PT. XL Axiata Tbk. Dan <i>Moving Average</i> bertpotensi menghasilkan keuntungan 940 atau 30,32% pada perapan saham PT indosat Tbk.
8 Noor Elma Monika, Meina Wulansari Yusniar, Roy Fahmi Dalimunthe (Jurnal Prosiding Seminar Nasional ASBIS Vol. 2 No. 1, 2017)	Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD Untuk Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor	<i>Moving Average Convergence Divergence (MACD)</i>	Dari analisis yang dilakukan menggunakan indikator MACD, terdapat dua kondisi pasar (IHSG) selama periode penelitian, yaitu kondisi bearish ditahun 2015 dan kondisi bullish di bulan Januari s.d. September 2016. Dari hasil pengujian menggunakan uji independent sample t test yang dilakukan terhadap 5 sampel penelitian dengan kode: BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, dan BBTN selama periode penelitian, dapat diketahui bahwa rata- rata harga dari indikator MACD tidak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Perbankan di BEI)		berbeda dengan rata-rata close price terdekat saham, sehingga sinyal beli dan sinyal jual yang dihasilkan oleh indikator MACD akurat dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.
9	Alwiyah dan Liyanto (2012)	Analisi Teknikal Untuk Mendapatkan Profit dalam Forex Trading Online	<i>Candle Stick, MACD, Stochastic Oscillator</i>	Hasil penelitian pada <i>market london</i> apabila <i>MACD Bollinger Band line</i> berada di atas histogram, kemungkinan harga akan <i>bearish</i> , sebaliknya apabila di bawah histogram, kemungkinan harga akan <i>bullish</i> . <i>Stochastic</i> menunjukkan <i>overbought</i> apabila mencapai 80 di puncak dan garis <i>stochastic</i> berpotongan, kemungkinan harga akan <i>bearsh</i> dan sebaliknya apabila garis <i>stochastic</i> berada dibawah dan mulai berpotongan, kemungkinan harga akan <i>bullsih</i> .
10	Natica Ardani (2012)	Komparasi Strategi Buy dan Hold dengan Pendekatan Teknikal	<i>Moving Average</i>	Hasil penelitian pada saham LQ45 bwa penggunaan analisis teknikal daengan <i>moving average</i> terbukti dapat melihat trend dari pergerakan saham sesuai dengan asumsi/ prinsip dasar yang dijelaskan dalam Murphy (1999). Namun, keefektifan <i>Moving average</i> tersebut dalam melihat pergerakan trend juga dipengaruhi dengan keadaan kondisi ekonomi negara pada periode tersebut. Hal ini terlihat dari hasil



<p>penelitian yang menunjukkan bahwa pada saat kondisi ekonomi negara tersebut baik (<i>bullish</i>), penggunaan <i>buy and hold strategy</i> lebih dapat memberikan keuntungan dibandingkan dengan analisis teknikal.</p>
--

Perbedaan penelitian ini secara keseluruhan dengan penelitian lainnya adalah dilihat dari segi variabel serta program atau *software* yang digunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *software ChartNexus* Versi 5.0. Periode penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulu.

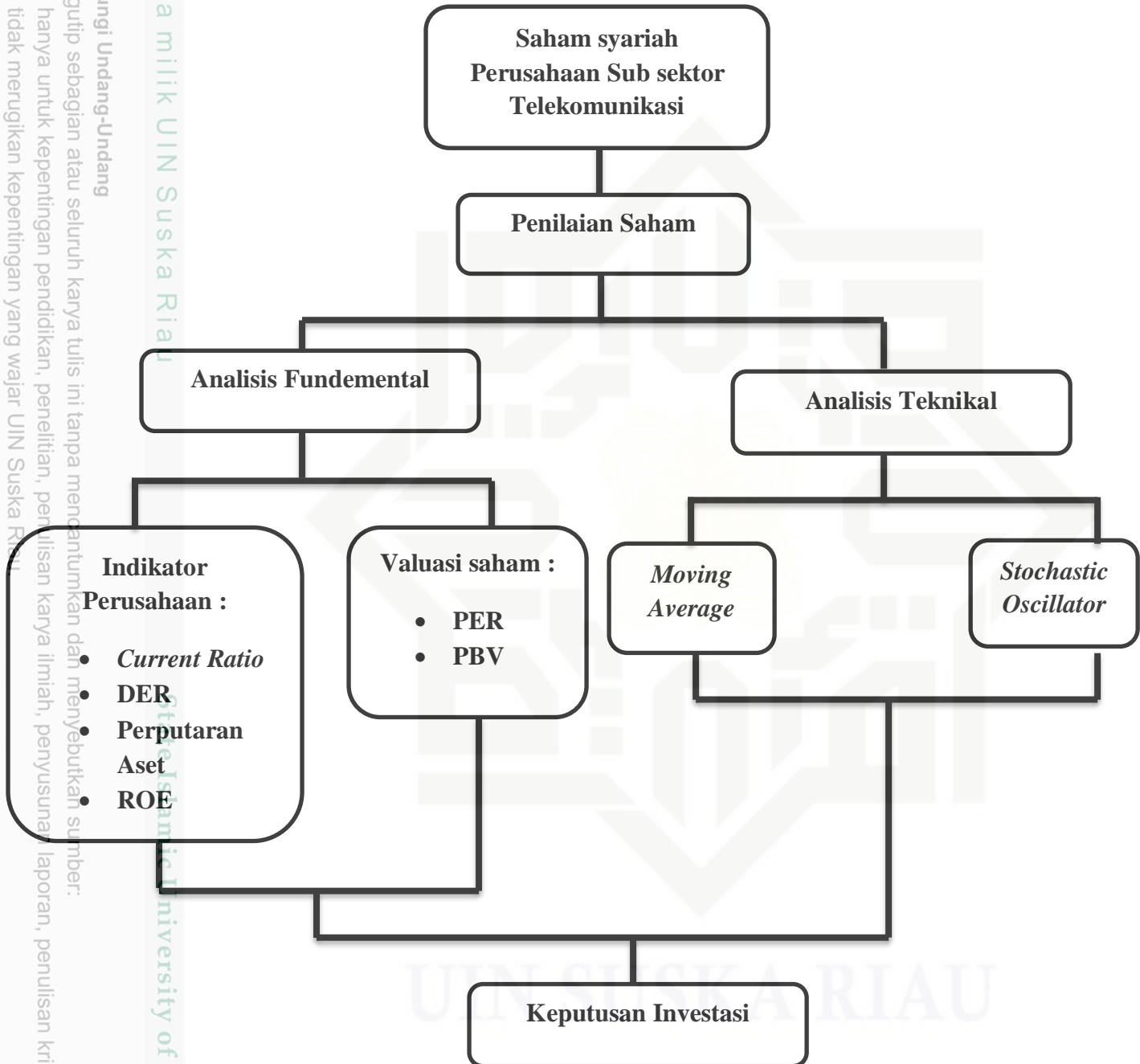
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.9 Kerangka Berpikir

Gambar 2.5  
Kerangka Pemikiran Teoritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan deskriptif, hubungan, kuasi-ekperimental dan eksperimental. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif disebut noneksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel, tetapi mendeskripsikan informasi sesuai dengan variabel yang diteliti yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki (Darmawan,2013). Atau, jenis penelitian bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan data seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya (Tanzeh,2011).

Analisis yang digunakan diantaranya analisis fundamental metode top – down yang menggunakan indikator perusahaan. Kemudian, untuk memperkuat analisis, dilakukan valuasi saham berbasis PER dan PBV untuk mengidentifikasi harga saham dengan membandingkan nilai intrinsik saham dengan harga pasar. Kemudian analisis untuk mengetahui sinyal masuk atau keluar pasar serta untuk mengetahui grafik harga



saham menggunakan analisis teknikal indikator *Moving Average* (MA) dan *Stochastic Oscillator*

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut (Tanze,2011). Berbeda dengan data primer yang secara langsung dikumpulkan oleh orang yang bersangkutan melalui wawancara, observasi, angket dan lainnya. Dalam penelitian ini diperlukan data:

1. Data perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia di peroleh dari website Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan lembaga/perusahaan, data Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Historis pergerakan harga saham dan sumber data lain yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Data dalam penelitian ini di peroleh dari hasil pengamatan pergerakan harga saham perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI). Pengamatan ini akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) *ChartNexus* versi 5.0. Pengamatan dilakukan secara online sehingga bisa dilakukan dimana saja. Waktu penelitian ini direncanakan selama bulan Maret-Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi**

No	Code Saham	Nama Imiten
1	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
2	EXCL	XL Axiata Tbk
3	FREN	Smartfren Telecom Tbk
4	ISAT	Indosat Tbk
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
6	JAST	Jasnita TelekomindoTbk

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Hanya populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian saja yang bisa dijadikan sampel penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) Selama periode Maret - Oktober 2020
2. Perusahaan yang tergabung dalam Saham Syariah.
3. Perusahaan yang tergabung dalam *Sub Sektor Telekomunikasi*.
4. Perusahaan dengan harga saham di atas 2000
5. Melaporkan laporan keuangan setiap kuartal

Berdasarkan kriteria pemilihan subjek penelitian diatas, diperoleh hasil 3 (tiga) perusahaan yang memenuhi kriteria. Perusahaan-perusahaan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Code Saham	Nama Imiten
1	EXCL	XL Axiata Tbk
2	ISAT	Indosat Tbk
3	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### a. Studi Pustaka

Mempelajari penggunaan analisis fundamental dengan melakukan pendekatan *Top – down* dan valuasi saham dengan metode *price earning ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) dan beberapa macam indikator untuk menganalisis sebuah harga saham, adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator *Moving Average* (MA) dan *Stochastic Oscillator*.

#### b. Input Data

Langkah awal dalam teknik analisis data adalah melakukan input data. Data yang diinput merupakan data laporan perusahaan dan grafik pergerakan harga saham perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) periode Maret - Oktober 2020. Proses input data dilakukan dengan bantuan aplikasi (*software*) *ChartNexus*.

Aplikasi ini langsung terhubung ke server IDX sehingga dapat dengan mudah mengakses saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdapat indikator yang di butuhkan dalam penelitian ini yaitu *Moving Average* (MA) dan *Stochastic Oscillator*. Selain itu juga terdapat pengaturan kostum untuk merubah nilai variabel dari sebuah indikator tersebut sehingga peneliti bisa menyesuaikan dengan metode analisis yang akan dilakukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 PT Indosat Tbk

Indosat Tbk (ISAT) didirikan tanggal 10 Nopember 1967 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat Indosat berkedudukan di Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110 dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Balikpapan.

Induk usaha Indosat adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd. (sebelumnya bernama Qatar Telecom (Qtel Asia)), Singapura. Sedangkan induk usaha terakhir ISAT adalah Ooredoo QSC (sebelumnya Qatar Telecom QSC), Qatar.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indosat Tbk, antara lain: Ooredoo Asia Pte. Ltd (pengendali) (65,00%) dan Negara Republik Indonesia (14,29%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ISAT adalah melakukan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau jasa teknologi konvergensi. Bisnis utama Indosat adalah menyediakan layanan selular (menggunakan teknologi GSM 900, DCS 1800, dan 3G 2100. Jasa utamanya adalah penyelenggara voice dan pengiriman data yang dijual secara pasca-bayar dan pra-bayar), telekomunikasi tetap (jasa sambungan internasional jarak jauh (SLJJ), jasa jaringan tetap nirkabel, dan jasa teleponi tetap lokal) dan MIDI (produk dan jasa termasuk internet, high-speed point-





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

to-point international dan domestic digital leased line broadband dan narrowband services, a high performance packet-switching service dan satellite transponder leasing dan jasa penyiaran.

Pada tahun 1994, ISAT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ISAT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 103.550.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Oktober 1994.

Selain IPO di Bursa Efek Indonesia, ISAT juga melakukan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York (“NYSE”) dalam bentuk American Depositary Shares (ADS, dimana setiap ADS mewakili 50 saham Seri B) ISAT, mulai diperdagangkan di Bursa Efek New York sejak tahun 1994 sampai dengan tanggal 17 Mei 2013.

Pada tanggal 20 November 2003 Indosat, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo (Bimagraha) dan PT Indosat Multi Media Mobile (IM3) melakukan penggabungan usaha (merger). Indosat menjadi entitas yang dipertahankan, sedangkan Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo (Bimagraha) dan PT Indosat Multi Media Mobile (IM3) bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### 4.2 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk biasa dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat.

Pemegang saham pengendali Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 52,56% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Telkom Indonesia adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha utama Telkom Indonesia adalah menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Selain itu, Telkom Indonesia juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk cloud-based dan server-based managed services, layanan e-Payment dan IT enabler, e-Commerce dan layanan portal lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak Usaha Telkom Indonesia dibagi menjadi empat kelompok dan pemimpin bisnisnya, yaitu bisnis selular (Telkomsel), bisnis internasional (Telin), bisnis multimedia (Telkom Metra), dan bisnis infrastruktur (Telkom Infra).

Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York (“NYSE”) dan Bursa Efek London (“LSE”) atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares (“ADS”). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Telkom hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Telkom berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

### 4.3 PT XL Axiata Tbk

XL Axiata Tbk (dahulu Excelcomindo Pratama Tbk) (EXCL) didirikan tanggal 06 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat EXCL terletak di grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham XL Axiata Tbk, adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66,36%), merupakan perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah anak usaha Axiata Grup Berhad.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EXCL melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Kegiatan usaha utama XL Axiata adalah menyediakan layanan data dan teleponi seluler dengan teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT-2000/3G di Indonesia.

Selain itu, XL Axiata juga memegang Lisensi Jaringan Tertutup Reguler (Leased Line), Lisensi Internet Service Provider (ISP), Lisensi Voice over Internet Protocol (VoIP), dan Lisensi Internet Interkoneksi Layanan (NAP), serta izin e-Money (Uang Elektronik) dari Bank Indonesia, yang akan memungkinkan EXCL untuk menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

Pada tanggal 16 September 2005, EXCL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham EXCL (IPO)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepada masyarakat sebanyak 1.427.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 September 2005.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian tentang analisis fundamental dan teknikal saham sub sektor telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis fundamental dilihat dari rasio keuangan perusahaan.

Pertama , *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan PT XL Axiata Tbk berada pada posisi kurang baik. Berikut Perhitungannya :

##### 1) Indosat Tbk. (ISAT)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 47.735.273.000.000 : 13.143.378.000.000 = 3,63$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 47.693.460.000.000 : 13.386.015.000.000 = 3,56$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 48.554.809.000.000 : 13.288.289.000.000 = 3,55$$

##### 2) Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 115.367.000.000.000 : 126.547.000.000.000 = 0,91$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 136.066.000.000.000 : 110.285.000.000.000 = 1,23$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 115.330.000.000.000 : 117.889.000.000.000 = 0,98$$

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) XL Axiata Tbk. (EXCL)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 50.863.542.000.000 : 20.648.042.000.000 = 2,46$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 49.135.802.000.000 : 20.519.110.000.000 = 2,39$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 47.525.027.000.000 : 20.870.688.000.000 = 2,28$$

Kedua , *Current Ratio* perusahaan ISAT, TLKM, dan EXCL berada di posisi kurang baik. Berikut Perhitungannya :

#### 1) Indosat Tbk. (ISAT)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 11.921.416.000.000 : 20.506.396.000.000 = 0,58$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 11.084.767.000.000 : 20.565.492.000.000 = 0,54$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 10.238.122.000.000 : 20.914.697.000.000 = 0,48$$

#### 2) Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 50.964.000.000.000 : 64.046.000.000.000 = 0,79$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 54.956.000.000.000 : 84.826.000.000.000 = 0,65$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 40.677.000.000.000 : 63.486.000.000.000 = 0,64$$

### 3) XL Axiata Tbk. (EXCL)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 8.987.795.000.000 : 23.779.515.000.000 = 0,38$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 7.729.822.000.000 : 21.436.546.000.000 = 0,36$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 5.325.087.000.000 : 18.124.067.000.000 = 0,29$$

Ketiga, *Assets Trunover* perusahaan ISAT, TLKM, EXCL berada diposisi baik. Namun perusahaan TLKM yang memiliki prospek yang cukup baik dari pada kedua perusahaan lainnya. Berikut Perhitungannya :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Indosat Tbk. (ISAT)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 6.523.095.000.000 : 60.878.651.000.000 = 0,10$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 13.451.721.000.000 : 61.079.475.000.000 = 0,22$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 20.592.026.000.000 : 61.843.098.000.000 = 0,33$$

### 2) Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 34.194.000.000.000 : 241.914.000.000.000 = 0,14$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 66.856.000.000.000 : 246.351.000.000.000 = 0,27$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 99.941.000.000.000 : 233.291.000.000.000 = 0,42$$

### 3) XL Axiata Tbk. (EXCL)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 6.497.151.000.000 : 71.511.584.000.000 = 0,09$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 13.082.160.000.000 : 69.654.912.000.000 = 0,18$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 19.656.151.000.000 : 68.395.715.000.000 = 0,28$$

Keempat, *Return On Equity* (ROE) perusahaan TLKM dan EXCL berada di posisi yang baik. Sedangkan perusahaan ISAT berada di posisi yang tidak baik atau mengalami kerugian. Berikut Perhitungannya :

### 1) Indosat Tbk. (ISAT)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = - \text{ ( Mengalami Kerugian )}$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = - \text{ ( Mengalami Kerugian )}$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = - \text{ ( Mengalami Kerugian )}$$





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)

$$\begin{aligned} \text{Q1 tahun 2020} &= (8.301.000.000.000 : 126.547.000.000.000) \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Q2 tahun 2020} &= (15.433.000.000.000 : 110.285.000.000.000) \times 100\% \\ &= 13\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Q3 tahun 2020} &= (22.951.000.000.000 : 117.889.000.000.000) \times 100\% \\ &= 19\% \end{aligned}$$

### 3) XL Axiata Tbk. (EXCL)

$$\begin{aligned} \text{Q1 tahun 2020} &= (1.519.709.000.000 : 20.648.042.000.000) \times 100\% \\ &= 7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Q2 tahun 2020} &= (1.743.519.000.000 : 20.519.110.000.000) \times 100\% \\ &= 8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Q3 tahun 2020} &= (2.075.006.000.000 : 20.870.668.000.000) \times 100\% \\ &= 9\% \end{aligned}$$

Valuasi saham menggunakan metode PER menunjukkan bahwa saham ISAT berada di posisi yang tidak baik karna negatif, sedangkan saham TLKM dan EXCL undervalue. Selanjutnya, valuasi menggunakan PBV saham ISAT dibawah angka satu (undervalue), sedangkan TLKM dan EXCL diatas angka satu (overvalue). Berdasarkan analisis fundamental investor lebih baik membeli saham TLKM atau EXCL, sebab kondisis fundamental kedua perusahaan tersebut cukup baik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis teknikal menggunakan indikator *Moving Average* (MA) dan *Stochastic Oscillator* perusahaan ISAT, TLKM, dan EXCL selama periode maret sampai oktober menghasilkan trend turun naik turun atau beberapa kali terjadi sinyal *bullish* dan *bearish* selama periode tersebut. Berdasarkan analisis teknikal ketiga perusahaan tersebut baik, namun penulis menyarankan investor untuk membeli saham TLKM, sebab dilihat dari indikator *Moving Average* (MA) dan *Stochastic Oscillator* prospek perusahaan tersebut bagus.

## B. Saran

1. Bagi pemerintah, diharapkan untuk dapat mengendalikan perekonomian indonesia selama masa pandemi covid-19, dan mengatur strategi perekonomian demi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dari tahun sebelumnya dan menciptakan kondisi perekonomian yang lebih baik merangsang pertumbuhan investasi khususnya investasi pasat modal serta memberikan edukasi kepada masyarakat dari berbagai kalangan untuk berpartisipasi di bidang pasar modal melalui berbagai media massa.
2. Bagi investor, hasil dari analisis ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan sebelum melakukan perdagangan saham selama masa pandemi Covid-19, khususnya sektor telekomunikasi pada saham ISAT, TLKM, dan EXCL. Serta menggubakan analisis fundamental dan teknikal sebagai analisis paling dasar sebelum masuk di bursa saham.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang menghendaki untuk melakukan penelitian tentang analisis saham bisa menambahkan variabel analisis psikologi. Menambahkan metode valuasi lain dan menambahkan jenis – jenis dari analisis teknikal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur`an surat Al-Baqarah, Ayat 275, Al-Quran dan Terjemanya. Semarang: PT Karya Toa Putra
- Al-Qur`an surat An-Nisa, Ayat 29, Al-Quran dan Terjemanya. Semarang: PT Karya Toa Putra A.Abdurrahman, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*, Jakarta : Pradnya Paramita, 1991, h.340.
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011, h.5
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011, h.80
- David S. Kodrat. & Kurniawan Indonanjaya (2010). *Manajemen Investasi, Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- David S. Kodrat. & Kurniawan Indonanjaya (2010). *Manajemen Investasi, Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta : Graha Ilmu, h. 1 – 3
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 37-38
- Filbert, Ryan & Jld. (2014). *Bandarmology*, Jakarta: PT Gramedia.
- Hanafi, Mamduh M. (2016). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jogiyanto H. (2010), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta : Andi





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mutmainah & Sulasmiyati, Sri. 2017. *Analisis Teknikal Indikator Stochastic Oscillator Dalam Menentukan Sinyal Beli Dan Sinyal Jual Saham (Studi Pada Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014)*.
- Sinaga, Benni. *Kitab Suci Pemain Saham*. Jakarta: Dua Jari Terangkat, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Susanto, Djoku & Sabardi, Agus. *Analisis Teknikal di Bursa Efek*. Yogyakarta: STIM-YKPN Press, 2010
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi, teori dan aplikasi*. Edisi pertama. Kanisius.
- RH Liembono, *Analisis Fundamental*, Surabaya : Brilliant, 2013, h. 35 - 36
- Sawidji Widoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham panduan bagi pemula*, Jakarta : Elek Media Komputindo, 2012, h. 134 - 139
- Wira, Desmon. 2014. *Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal*. Jakarta: Exceed.
- Harianhaluan.com, Jakarta (<https://www.harianhaluan.com/mobile/detailberita/106310/pandemi-covid19-seperti-ini-kinerja-4-emiten-telekomunikasi>)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

## ANALISIS FUNDAMENTAL

### 1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

#### 1) Indosat Tbk. (ISAT)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 47.735.273.000.000 : 13.143.378.000.000 = 3,63$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 47.693.460.000.000 : 13.386.015.000.000 = 3,56$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 48.554.809.000.000 : 13.288.289.000.000 = 3,55$$

#### 2) Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 115.367.000.000.000 : 126.547.000.000.000 = 0,91$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 136.066.000.000.000 : 110.285.000.000.000 = 1,23$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 115.330.000.000.000 : 117.889.000.000.000 = 0,98$$

#### 3) XL Axiata Tbk. (EXCL)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 50.863.542.000.000 : 20.648.042.000.000 = 2,46$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 49.135.802.000.000 : 20.519.110.000.000 = 2,39$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 47.525.027.000.000 : 20.870.688.000.000 = 2,28$$

**Tabel 5.1**  
***Debt to Equity Ratio (DER)***

NO	EMITEN	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>		
		Q1	Q2	Q3
1	ISAT	3,63	3,56	3,55
2	TLKM	0,91	1,23	0,98
3	EXCL	2,46	2,39	2,28

Sumber : Laporan Kuartal Perusahaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Current Ratio**

**1) Indosat Tbk. (ISAT)**

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 11.921.416.000.000 : 20.506.396.000.000 = 0,58$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 11.084.767.000.000 : 20.565.492.000.000 = 0,54$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 10.238.122.000.000 : 20.914.697.000.000 = 0,48$$

**2) Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)**

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 50.964.000.000.000 : 64.046.000.000.000 = 0,79$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 54.956.000.000.000 : 84.826.000.000.000 = 0,65$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 40.677.000.000.000 : 63.486.000.000.000 = 0,64$$

**3) XL Axiata Tbk. (EXCL)**

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 8.987.795.000.000 : 23.779.515.000.000 = 0,38$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 7.729.822.000.000 : 21.436.546.000.000 = 0,36$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 5.325.087.000.000 : 18.124.067.000.000 = 0,29$$

**Tabel 5.2**  
**Current Ratio**

NO	EMITEN	Current Rasio		
		Q1	Q2	Q3
1	ISAT	0,58	0,54	0,48
2	TLKM	0,79	0,65	0,64
3	EXCL	0,38	0,36	0,29

Sumber : Laporan Kuartal Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Perputaran Aset (*Assets Trunover*)

#### 1) Indosat Tbk. (ISAT)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 6.523.095.000.000 : 60.878.651.000.000 = 0,10$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 13.451.721.000.000 : 61.079.475.000.000 = 0,22$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 20.592.026.000.000 : 61.843.098.000.000 = 0,33$$

#### 2) Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 34.194.000.000.000 : 241.914.000.000.000 = 0,14$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 66.856.000.000.000 : 246.351.000.000.000 = 0,27$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 99.941.000.000.000 : 233.291.000.000.000 = 0,42$$

#### 3) XL Axiata Tbk. (EXCL)

$$Q1 \text{ tahun } 2020 = 6.497.151.000.000 : 71.511.584.000.000 = 0,09$$

$$Q2 \text{ tahun } 2020 = 13.082.160.000.000 : 69.654.912.000.000 = 0,18$$

$$Q3 \text{ tahun } 2020 = 19.656.151.000.000 : 68.395.715.000.000 = 0,28$$

**Tabel 5.3**  
*Aset Trunover*

NO	EMITEN	<i>Asset Trunover</i>		
		Q1	Q2	Q3
1	ISAT	0,10	0,22	0,33
2	TLKM	0,14	0,27	0,42
3	EXCL	0,09	0,18	0,28

Sumber : Laporan Kuartal Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Return On Equity (ROE)**

**1) Indosat Tbk. (ISAT)**

Q1 tahun 2020 = - ( Mengalami Kerugian )

Q2 tahun 2020 = - ( Mengalami Kerugian )

Q3 tahun 2020 = - ( Mengalami Kerugian )

**2) Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)**

Q1 tahun 2020 =  $(8.301.000.000.000 : 126.547.000.000.000) \times 100\%$   
= 6 %

Q2 tahun 2020 =  $(15.433.000.000.000 : 110.285.000.000.000) \times 100\%$   
= 13 %

Q3 tahun 2020 =  $(22.951.000.000.000 : 117.889.000.000.000) \times 100\%$   
= 19 %

**3) XL Axiata Tbk. (EXCL)**

Q1 tahun 2020 =  $(1.519.709.000.000 : 20.648.042.000.000) \times 100\%$   
= 7 %

Q2 tahun 2020 =  $(1.743.519.000.000 : 20.519.110.000.000) \times 100\%$   
= 8 %

Q3 tahun 2020 =  $(2.075.006.000.000 : 20.870.668.000.000) \times 100\%$   
= 9 %

**Tabel 5.4**  
**Return On Equity**

NO	EMITEN	Return On Equity		
		Q1	Q2	Q3
1	ISAT	-	-	-
2	TLKM	6%	13%	19%
3	EXCL	7%	8%	9%

Sumber : Laporan Kuartal Perusahaan



## VALUASI SAHAM

### 1. Price Earning Ratio (PER)

#### 1) Indosat Tbk. (ISAT)

Tahun 2019 =  $2.910 : 300,04 = 9,7$

Tahun 2020 =  $1.990 : (76,93) = (25,87)$

#### 2) Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)

Tahun 2019 =  $3.970 : 278,53 = 14,25$

Tahun 2020 =  $2.560 : 231,69 = 11,05$

#### 3) XL Axiata Tbk. (EXCL)

Tahun 2019 =  $3.150 : 66,67 = 47,26$

Tahun 2020 =  $2.030 : 193,82 = 10,47$

Tabel 5.5  
Perhitungan Price Earing Ratio (PER)

No	EMITEN	Tahun	Net Profit	Listed Shared	EPS	Harga Penutup	PER
1	ISAT	2019	1.630.372.000.000	5.433.933.500	300,04	2.910	9,7
		2020	(418.025.000.000)	5.433.933.500	(76,93)	1.990	(25,87)
2	TLKM	2019	27.592.000.000.000	99.062.216.600	278,53	3.970	14,25
		2020	22.951.000.000.000	99.062.216.600	231,69	2.560	11,05
3	EXCL	2019	712.579.000.000	10.687.960.423	66,67	3.150	47,25
		2020	2.075.006.000.000	10.706.012.530	193,82	2.030	10,47

Sumber : Laporan Kuartal Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Price to Book Value (PBV)**

**1) Indosat Tbk. (ISAT)**

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= 13.288.289.000.000 : 5.433.933.500 = 2.445,43 \\ &= 1.990 : 2.445,43 = \mathbf{0,81} \end{aligned}$$

**2) Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)**

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= 117.889.000.000.000 : 99.062.216.000 = 1.190,05 \\ &= 2.560 : 1.190,05 = \mathbf{2,15} \end{aligned}$$

**3) XL Axiata Tbk. (EXCL)**

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= 20.870.688.000.000 : 10.706.012.530 = 1.949,44 \\ &= 2.030 : 1.949,44 = \mathbf{1,04} \end{aligned}$$

**Tabel 5.6**  
**Perhitungan Price to Book Value (PBV) tahun 2020**

No	EMITEN	Tahun	Ekuitas	Listed Shared	BVPS	Harga Penutup	PBV
1	ISAT	2020	13.288.289.000.000	5.433.933.500	2.445,43	1.990	0,81
2	TLKM	2020	117.889.000.000.000	99.062.216.600	1.190,05	2.560	2,15
3	EXCL	2020	20.870.688.000.000	10.706.012.530	1.949,44	2.030	1,04

Sumber : Laporan Kuartal Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## ANALISIS TEKNIKAL

### 1. Moving Average (MA)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5.1**  
**Grafik Trend Harga Saham ISAT**



**Gambar 5.2**  
**Grafik Trend Harga Saham TLKM**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5.3**  
**Garfik Trend Harga Saham EXCL**



2. *Stochastic Oscillator*

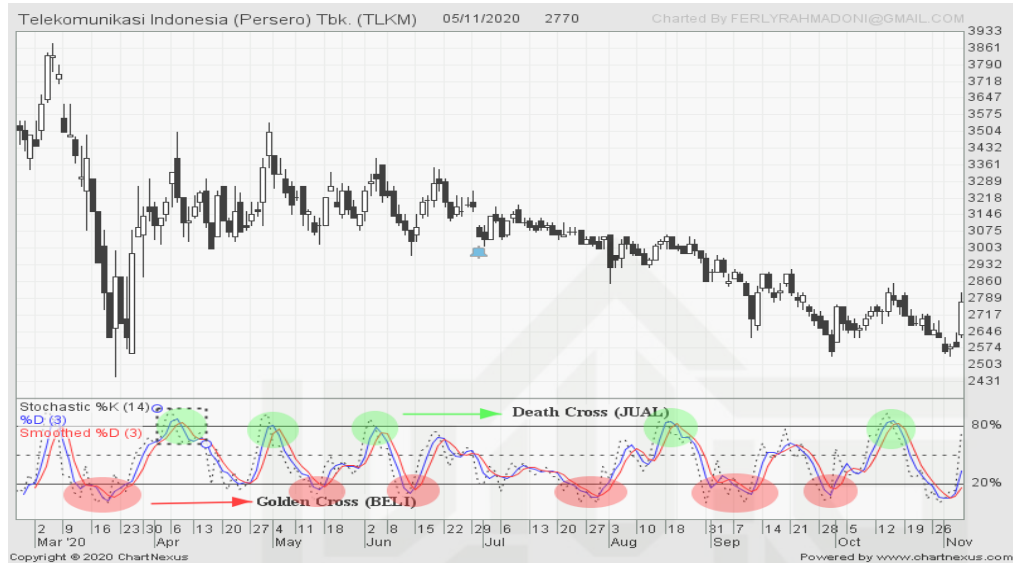
**Gambar 5.4**  
**Indikator Stochastic Oscillator Saham ISAT**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5.5**  
**Indikator Stochastic Oscillator Saham TLKM**



**Gambar 5.6**  
**Indikator Stochastic Oscillator Saham EXCL**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Data historis saham PT Indosat Tbk.

**Indosat** 5,625 **-25 (-0.44%)**

General | Chart | News & Analysis | Financials | Technical | Forum

Overview | Profile | Historical Data | Index Component

**ISAT Historical Data**

Time Frame: Monthly

Date	Price	Open	High	Low	Vol.	Change %
Oct 20	2,010	1,990	2,140	1,985	70.09M	1.01%
Sep 20	1,990	2,300	2,420	1,870	81.69M	-13.48%
Aug 20	2,300	2,320	2,570	2,140	105.26M	0.00%
Jul 20	2,300	2,350	2,640	2,210	115.17M	-2.13%
Jun 20	2,350	2,020	2,550	2,020	288.21M	16.34%
May 20	2,020	2,150	2,210	1,925	104.54M	-6.05%
Apr 20	2,150	1,560	2,370	1,490	174.54M	38.26%
Mar 20	1,555	2,040	2,320	1,190	91.89M	-23.77%

Highest: 2,640 | Lowest: 1,190 | Difference: 1,450 | Average: 2,084 | Change %: -1

Disclaimer: Fusion Media would like to remind you that the data contained in this website is not necessarily real-time nor accurate. All CFDs (stocks, indexes, futures), cryptocurrencies, and Forex prices are not provided by exchanges but rather by market makers, and so prices may not be accurate and may differ from the actual market price, meaning prices are indicative and not appropriate for trading purposes. Therefore Fusion Media doesn't bear any responsibility for any trading losses you might incur as a result of using this data.

Data historis saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

**Telkom Indonesia (Persero) Tbk**

General | Chart | News & Analysis | Financials | Technical | Forum

Overview | Profile | Historical Data | Index Component

**TLKM Historical Data**

Time Frame: Monthly

Date	Price	Open	High	Low	Vol.	Change %
Oct 20	2,620	2,600	2,850	2,600	2.81B	2.34%
Sep 20	2,560	2,900	2,970	2,540	2.76B	-10.49%
Aug 20	2,860	3,060	3,060	2,850	2.24B	-6.23%
Jul 20	3,050	3,070	3,190	3,000	2.54B	0.00%
Jun 20	3,050	3,160	3,390	2,970	4.03B	-3.17%
May 20	3,150	3,400	3,400	3,020	1.87B	-10.00%
Apr 20	3,500	3,180	3,540	3,000	2.17B	10.76%
Mar 20	3,160	3,470	3,880	2,450	3.04B	-9.46%

Highest: 3,880 | Lowest: 2,450 | Difference: 1,430 | Average: 2,994 | Change %: -25

Disclaimer: Fusion Media would like to remind you that the data contained in this website is not necessarily real-time nor accurate. All CFDs (stocks, indexes, futures), cryptocurrencies, and Forex prices are not provided by exchanges but rather by market makers, and so prices may not be accurate and may differ from the actual market price, meaning prices are indicative and not appropriate for trading purposes. Therefore Fusion Media doesn't bear any responsibility for any trading losses you might incur as a result of using this data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

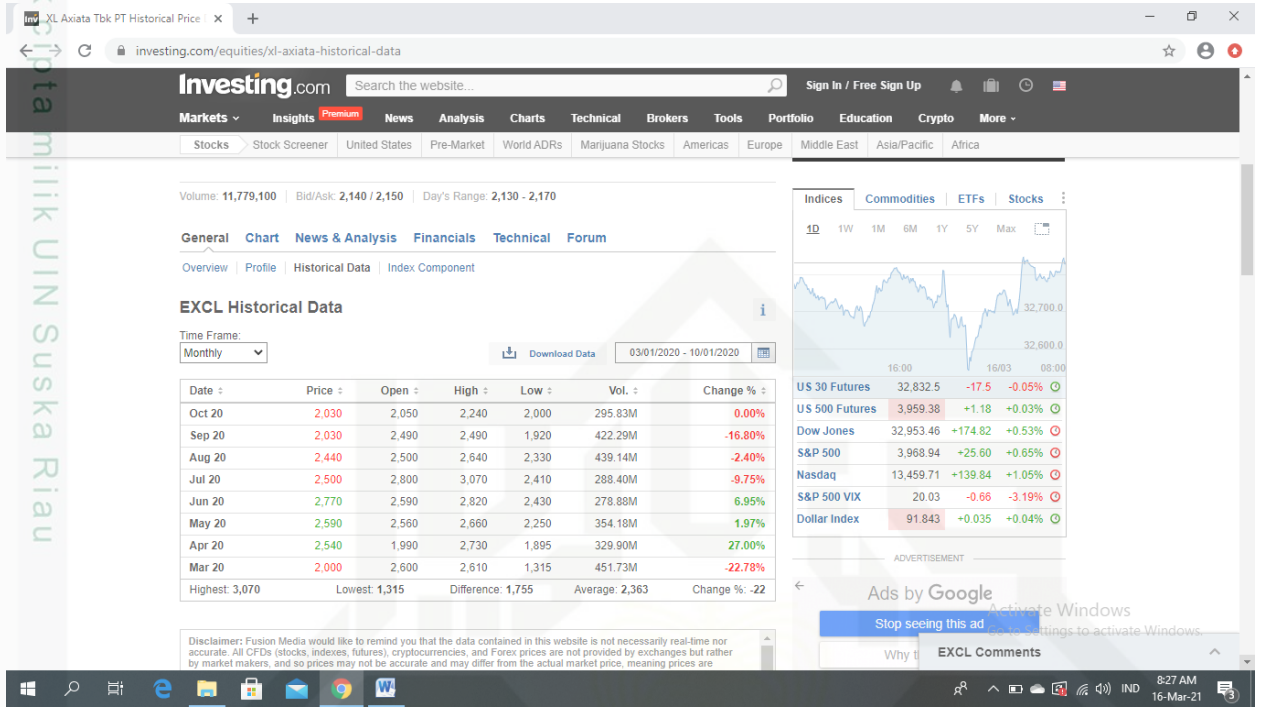




## Data historis saham PT XL Axiata Tbk.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIOGRAFI PENULIS



**Ferli Rahmadhoni**, yang akrab dipanggil Ferli. Lahir di Pekanbaru, 16 Januari 1998. Beralamat di Jalan Kubang Raya, Perumahan Kualu Berkah Indah. Merupakan anak kedua dari pasangan Alm Bapak Candra dan Ibu Mildayeni.

Memulai jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Muhammadiyah IV Tampan pada tahun 2004. Selain sekolah pada sekolah dasar (SD) penulis juga sempat sekolah agama yaitu pada Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) AN - ANAJAH pada tahun 2006. Pada tahun 2010 penulis menamatkan pendidikan SD dan pada tahun 2009 menamatkan MDA. kemudian pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 23 PEKANBARU hingga tamat pada tahun 2013. Lalu pada tahun 2013 tersebut penulis melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 12 PEKANBARU hingga menamatkan pendidikan SMA pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis kembali melanjutkan pendidikan Sastra Satu (S1) di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada saat menempuh pendidikan S1 penulis memilih program studi S1 Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di PT Cahaya Cempaka Emas. lalu melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Cerenti, Kecamatan, Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pada tanggal 14 April 2021 penulis mengikuti ujian Oral Comprehensive dan Alhamdulillah lulus dengan predikat memuaskan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.